

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pada mekanisme produk pembiayaan gadai emas, adalah sebagai berikut:
 - a. Calon nasabah datang langsung ke Bank Syariah Indonesia KCP Siliwangi Cirebon dengan membawa emas dan persyaratan lainnya yang telah ditentukan.
 - b. Jika persyaratan telah lengkap, maka selanjutnya nasabah mengisi formulir pengajuan pembiayaan gadai emas yang telah disediakan atau dapat mengisinya langsung secara online via m-banking.
 - c. Petugas gadai akan melakukan investigasi, analisis dan penaksiran emas yang digadaikan.
 - d. Komunikasi nilai taksiran dan keputusan pembiayaan oleh nasabah.
 - e. Penginputan data ke dalam sistem dan keputusan pembiayaan oleh komite.
 - f. Pencairan pembiayaan ke rekening nasabah dan penyimpanan emas dibrankas.

Pada prakteknya gadai emas yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Siliwangi Cirebon belum semuanya sesuai dengan ketentuan yang dibuat oleh DSN-MUI tentang *Rahn*. Ketidaksihesuaian ini terletak pada point mengenai pengenaan biaya *ujrah*. Sedangkan jika dilihat dari prosedur pada Surat Edaran Bank Indonesia No.14/7/DPBS Tahun 2012 produk pembiayaan ini telah sesuai dan memenuhi ketentuan-ketentuan yang ada.

2. Terdapat 3 risiko yang paling krusial dalam pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Indonesia KCP Siliwangi Cirebon, yaitu risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Dalam menangani risiko-risiko tersebut Bank Syariah Indonesia KCP Siliwangi Cirebon menerapkan manajemen risiko

untuk meminimalisir dan mencegah risiko-risiko tersebut dengan 4 cara, yaitu melakukan identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko dan pengelolaan risiko. Namun sebelumnya, Bank Syariah Indonesia KCP Siliwangi Cirebon juga menerapkan pemeriksaan kelayakan pembiayaan dengan menggunakan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral* dan *Condition*). Secara keseluruhan penerapan manajemen risiko pada produk pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Indonesia KCP Siliwangi Cirebon ini sudah berjalan dengan efektif.

B. Saran

1. Kedisiplinan yang telah dilaksanakan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Siliwangi Cirebon, hendaknya tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi sehingga dapat menciptakan Sumber Daya Manusia yang handal dan memiliki energi yang tinggi.
2. Bank Syariah Indonesia KCP Siliwangi Cirebon perlu untuk terus meningkatkan perhatiannya dalam manajemen risiko pada semua produk yang dimilikinya terutama dalam produk pembiayaan gadai emas ini.
3. Mengantisipasi kredit macet atau gagal bayar dengan memperketat seleksi permohonan pembiayaan calon nasabah, melakukan pelatihan secara rutin dan meningkatkan kerjasama serta koordinasi diantara semua bagian.

